

Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Kelas V di SD 3 Tengeles

Eka Nanda Banowati¹, Wawan Shokib Rondli²

¹202133087@std.umk.ac.id, ²wawan.shokib@umk.ac.id

^{1,2} Universitas Muria Kudus

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi pembelajaran pendidikan pancasila dalam upaya meningkatkan karakter siswa kelas V SD 3 Tengeles. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus utama penelitian adalah melihat bagaimana nilai-nilai Pancasila diintegrasikan dalam proses pembelajaran dan dampaknya terhadap pembentukan karakter siswa. Selain itu, guru juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran. Implementasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan sikap disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kerjasama di antara siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya peningkatan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk memperbaiki sarana dan prasarana serta pelatihan bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi perbaikan strategi pembelajaran Pendidikan Pancasila guna meningkatkan pembentukan karakter siswa di tingkat sekolah dasar.

Kata Kunci: Analisis, Implementasi, Pendidikan Pancasila, Karakter.

Abstract: This study aims to analyze the implementation of Pancasila education learning in an effort to improve the character of fifth grade students of SD 3 Tengeles. This study uses a qualitative research approach. Data collection techniques in this study are in the form of observation, interviews, and documentation. The main focus of the study is to see how Pancasila values are integrated into the learning process and their impact on the formation of student character. In addition, teachers also integrate Pancasila values in each subject. This implementation has proven effective in improving student character, as indicated by an increase in discipline, responsibility, tolerance, and cooperation among students. However, this study also found several obstacles, such as limited resources and supporting facilities. Therefore, it is recommended that there be increased support from schools and the government to improve facilities and infrastructure and training for teachers in developing more innovative learning methods. This study also aims to provide recommendations for improving Pancasila Education learning strategies in order to improve the formation of student character at the elementary school level.

Keywords: Analysis, Implementation, Pancasila Education, Character.

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila adalah mata pelajaran yang berperan penting dalam membangun karakter dan jati diri bangsa siswa sejak kecil. Sekolah Dasar (SD) merupakan tempat yang strategis untuk memulai proses pembentukan karakter pada anak, termasuk pemahaman dan pepaduan nilai-nilai Pancasila (Bachrudin & Kasriman, 2022). Pancasila pada hakekatnya merupakan suatu sistem nilai yang menjadi budaya dan nilai dominan masyarakat Indonesia yang bersumber dari nilai-nilai budaya yang membentuk kebudayaan seluruh bangsa Indonesia (Fransisca Jallie Pattiruhu, 2022). Karena nilai-nilai Pancasila merupakan realitas hidup yang masih ada dan diungkapkan dalam kehidupan sehari-hari sejak zaman dahulu, maka proses terjadinya Pancasila melalui suatu proses yang disebut kausa materialisme. Suatu visi yang diyakini kebenarannya akan menimbulkan keinginan untuk mencapainya dalam sikap, tindakan dan tindakan masyarakat Indonesia (Roymon, 2019). Pancasila adalah dasar negara dan ideologi nasional dengan lima prinsip dan lima nilai dasar (Lubis, 2022).

Karakter bangsa dapat diwujudkan melalui pembentukan kepribadian pada semua jenjang pendidikan dan karakter warga negaranya melalui pendidikan karakter yang selaras dengan nilai-nilai budaya bangsa (Rondli & Artikel, 2022). Menurut Barnawi dan Arifin pendidikan karakter adalah kemampuan mendidik anak untuk mengambil keputusan yang baik dan menggunakannya dalam

kehidupan sehari-hari, sehingga dapat memberikan manfaat bagi lingkungan. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa sebagai pendidikan nilai, pendidikan akhlak, pendidikan budi pekerti, dan pendidikan kemanusiaan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan menentukan baik dan buruk, memelihara kebaikan, serta mencapai dan menebarkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Manurung et al., 2023). Menurut Lubaba, M. N., dan Iqnatia dalam Purwanti et al., (2023) Karakter adalah identitas individu yang muncul dari sikap, pemikiran dan nilai-nilai kesopanan melalui interaksi dengan orang lain dan lingkungan. Manusia juga dapat mempengaruhi cara orang melihat, berpikir, dan bertindak. Saat ini, meningkatnya kasus tawuran, kekerasan terhadap siswa maupun guru, konsumsi minuman beralkohol di kalangan siswa, dan lain-lain, menunjukkan semakin menurunnya dan karakter siswa. Salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan karakter siswa adalah dengan meningkatkan nilai Pancasila sebagai pendidikan karakter (Sayektiningsih et al., 2022). Namun terdapat tantangan dalam mengimplementasikan pembelajaran Pancasila di tingkat Sekolah Dasar (SD). Beberapa sekolah mungkin kesulitan menyediakan materi yang sesuai dengan minat dan pemahaman siswa sekolah dasar. Selain itu, keterbatasan sumber daya dan kurangnya pelatihan guru sekolah dasar mengenai metode pembelajaran yang efektif dapat menjadi hambatan (Dewi et al., 2021). Dalam konteks tersebut, perlu dilakukan analisis mendalam terkait implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar dengan fokus pada upaya dalam peningkatan karakter siswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diidentifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam meningkatkan karakter siswa SD. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat SD, sekolah dan guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih tepat dan efektif, sehingga proses pembentukan karakter siswa dapat berjalan optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional (Monica et al., 2022).

Tujuan pendidikan Pancasila adalah menjadikan peserta didik tangguh, bermartabat dan bertanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Pancasila. Melalui pengenalan konsep-konsep moral seperti kejujuran, tanggung jawab dan integritas, siswa dibimbing untuk menginternalisasikan prinsip-prinsip etika yang mendasari kehidupan bermasyarakat (Agassy & Suhendro, 2021). Pendidikan Pancasila juga bertujuan untuk mengembangkan sikap kepemimpinan demokratis dimana siswa belajar menghargai pendapat orang lain, bekerja sama dalam tim dan mengambil keputusan secara adil. Dengan belajar tentang persatuan Indonesia, siswa akan bangga dengan keberagaman budaya dan persatuan yang menjadi ciri khas bangsa (Asril et al., 2023). Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan sikap toleransi dan menghormati keberagaman, serta menciptakan perilaku yang bertanggung jawab dan beretika. Dengan tercapainya tujuan tersebut, pendidikan Pancasila akan berperan penting dalam menciptakan generasi baru yang berakarakter, berintegritas, dan berkomitmen untuk membangun masyarakat yang adil dan sosial (Zulfikar & Dewi, 2021).

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini dilakukan secara kualitatif, artinya prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dari orang atau perilaku yang diamati (Akbar et al., 2022). Metode penelitian adalah metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data untuk tujuan dan penerapan tertentu. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode narrative inquiry, metode narrative inquiry merupakan metode yang mengeksplorasi dan memahami pengalaman hidup individu atau kelompok secara mendalam melalui cerita-cerita yang mereka sampaikan. Metode ini juga membantu menunjukkan bagaimana orang atau individu dalam memahami dan memberi pengalaman mereka dalam konteks sosial dan budaya (Khoirunnisa et al., 2021). Subjek yang diamati atau yang dijadikan sumber informasi yaitu guru dan siswa kelas V. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui pembelajaran pendidikan pancasila dalam upaya meningkatkan karakter siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman pembelajaran pendidikan pancasila dalam upaya meningkatkan karakter siswa kelas V di SD 3 Tengeles. Berikut adalah teknik pengumpulan data penelitian yang berjudul "Analisis Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Upaya Meningkatkan Karakter Siswa Kelas V di SD 3 Tengeles":

1. Observasi

Observasi penelitian merupakan suatu metode pengumpulan data dalam penelitian dimana peneliti mengamati secara langsung dan mencatat fenomena-fenomena yang diamati.

Pengamatan langsung terhadap objek kajian, misalnya seseorang, kelompok, atau situasi, tanpa mempengaruhi atau mengubah lingkungan yang diamati. Tujuan utama penelitian observasional adalah mengamati perilaku, interaksi, atau peristiwa secara obyektif dan sistematis.

2. Wawancara

Wawancara penelitian merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian dimana peneliti berinteraksi langsung dengan guru kelas V untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam wawancara penelitian, peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas untuk mendapatkan wawasan tentang topik penelitian tersebut.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian, dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data dan informasi yang relevan.

Teknik analisis data terdapat tiga komponen. Menurut Sutopo dalam (Heryanto et al., 2022) dalam proses analisis data terdapat tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan Pancasila merupakan suatu bentuk pendidikan yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila sebagai landasan pembentukan karakter siswa (Nikmah & Rondli, 2023). Menurut UUD 1945, Pancasila adalah ideologi bangsa Indonesia, landasan bangsa dan kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan nasional di Indonesia mempunyai tujuan dan tugas yang ditentukan dalam Pasal 3 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan manusia yang berakhlak mulia dan menciptakan budi pekerti serta peradaban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan peserta didik sebagai manusia yang taat dan beragama, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, berdaya, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab (Sumarto, 2021). Pendidikan Pancasila mengacu pada prinsip-prinsip yang harus dianut dalam kehidupan sehari-hari, seperti perilaku yang menunjukkan keimanan dan kesetiaan kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam masyarakat yang mencakup keberagaman budaya dan agama, serta beraneka ragam kepentingan, perilaku yang mendukung kerakyatan yang mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan perorangan dan golongan sehingga perbedaan pemikiran diarahkan pada perilaku yang mendukung upaya terwujudnya keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Fakurulloh, 2022). Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan pada semua jenjang pendidikan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi. Karakteristik mata pelajaran pendidikan Pancasila adalah pendidikan dan pembentukan nilai dan moral (Maulana Aditia & Dewi Anggraeni, 2022).

Pendidikan Pancasila sebagai simbol pendidikan karakter merupakan bagian dari pengembangan karakter peserta didik. Karena pendidikan Pancasila mencakup berbagai jenis pendidikan karakter, seperti pendidikan karakter utama dan pendidikan karakter pokok (Sianturi & Dewi, 2021). Pendidikan Pancasila sendiri merupakan bagian dari sekumpulan mata pelajaran yang ada dalam satuan pendidikan atau kurikulum yang ada di Indonesia. Seluruh mata pelajaran yang ada di Indonesia pada hakikatnya terintegrasi dengan yang namanya pendidikan karakter, karena dari itu Pendidikan Pancasila menjadi salah satu mata pelajaran yang ketika masyarakat mendengar mata pelajaran tersebut akan terbesit di benak mereka akan pendidikan karakter. Dari mata pelajaran pendidikan pancasila juga diharapkan mampu mencetak masyarakat yang berkarakter, karena pada hakikatnya pula kita sebagai masyarakat Indonesia hendaklah memiliki karakter yang menjadi ciri khas dan jati diri bangsa (Nadhif & Putri, 2023). Dalam proses penelitian, peneliti telah mengamati selama proses pembelajaran yang dimana guru menjelaskan materi pembelajaran dengan melalui berbagai strategi, termasuk penggunaan metode ceramah, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik. Selain itu, guru juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap mata pelajaran. Implementasi ini terbukti efektif dalam meningkatkan karakter siswa, yang ditunjukkan oleh peningkatan sikap disiplin, tanggung jawab, toleransi, dan kerjasama di antara siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, direkomendasikan adanya peningkatan dukungan dari pihak sekolah dan pemerintah untuk memperbaiki sarana dan prasarana serta pelatihan bagi guru dalam mengembangkan metode

pembelajaran yang lebih inovatif. Peneliti telah mengamati proses pembelajaran pendidikan pancasila sebagai upaya pembentukan karakter siswa yang selaras dengan sila pancasila sebagai upaya yang secara sadar dimaksudkan untuk mengembangkan karakter siswa. Pendidikan Pancasila memiliki peran yang penting dalam membentuk karakter individu. Dalam konteks ini, nilai-nilai karakter yang ditekankan dalam Pendidikan Pancasila mencakup aspek-aspek moral, etika, dan perilaku yang sesuai dengan prinsip-prinsip Pancasila. Berikut adalah beberapa nilai-nilai karakter yang terkait dengan Pendidikan Pancasila:

1. Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan pembelajaran, percaya akan adanya Tuhan Yang Maha Esa serta menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya sesuai dengan kepercayaan masing-masing, menghormati guru dan teman yang berbeda keyakinan.
2. Memahami dan menghargai sesama manusia, Mengembangkan sikap tenggang rasa, ini melibatkan empati dan pengertian terhadap perasaan orang lain.
3. Menciptakan kerukunan antar sesama dalam hal ini siswa diajarkan untuk menjaga hubungan harmonis dengan sesama teman, tanpa memandang latar belakang atau perbedaan.
4. Tidak memaksakan kehendak kepada orang lain, siswa diajarkan untuk menghormati pendapat dan keputusan orang lain.
5. Menghargai hasil karya orang lain dengan tidak mencela, menghina, atau mengejek hasil pekerjaan teman

Dalam pembelajaran Pancasila, peserta didik diajarkan nilai-nilai luhur Pancasila dan bagaimana menjadi warga negara yang baik. Dengan menanamkan nilai-nilai Pancasila pada diri peserta didik, diharapkan peserta didik memiliki karakter yang baik dan berkembang menjadi pribadi yang memiliki moral dan etika yang baik (Nadhif & Putri, 2023). Pendidikan Pancasila memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di Indonesia. Melalui pengenalan nilai-nilai moral, seperti integritas, tanggung jawab, dan kejujuran. Selain itu, pendidikan Pancasila juga mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti empati, toleransi, dan kerjasama, yang penting untuk berinteraksi dalam masyarakat yang beragam. Prinsip-prinsip demokratis dalam Pancasila memperkuat karakter siswa dengan mengajarkan nilai-nilai partisipasi, menghargai pendapat orang lain, dll (Muhsinin et al., 2023). Melalui semua dampak ini, pendidikan Pancasila tidak hanya memperkaya pengetahuan siswa tentang nilai-nilai bangsa, tetapi juga membentuk karakter mereka agar menjadi individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Kesimpulan dari pengamatan ini didasarkan pada pengamatan, agar siswa dapat berperilaku positif dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat, guru mempunyai tanggung jawab untuk melakukan segala upaya untuk membantu siswa dalam mengatasi kesulitan yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang berkaitan dengan nilai-nilai karakter siswa (Lestari et al., 2023).

PENUTUP

Pancasila adalah dasar negara dan ideologi nasional dengan lima prinsip dan lima nilai dasar. Karakter bangsa dapat diwujudkan melalui pembentukan kepribadian pada semua jenjang pendidikan karakter. Salah satu cara untuk memperbaiki dan meningkatkan karakter siswa adalah dengan meningkatkan nilai Pancasila sebagai pendidikan karakter. Tujuan dari pendidikan pancasila yaitu untuk meningkatkan sikap toleransi dan menghormati keberagaman, serta menciptakan perilaku yang bertanggung jawab dan beretika. Pendidikan Pancasila berdampak signifikan terhadap pembentukan karakter siswa, mengembangkan keterampilan sosial, dan memperkuat nilai-nilai demokratis. Guru memiliki peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan dan menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Tantangan dalam implementasi pembelajaran Pancasila di SD meliputi keterbatasan sumber daya, dan fasilitas pendukung serta kurangnya pelatihan bagi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Agassy, S. R., & Suhendro, L. P. (2021). Peranan Penting Pancasila Dan Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 50.
- Akbar, W., Setiawan, D., & Yus, A. (2022). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Naratif Eksperensial untuk Meningkatkan Karakter di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7724-7734.

- <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3585>
- Asril, Jaenam, Syahrizal, Armalena, & Yuherman. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1300–1309. <https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- Bachrudin, A. A., & Kasriman, K. (2022). Analisis Efektivitas Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Multikultural pada Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4505–4516. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2858>
- Dewi, R. R., Suresman, E., & Suabuana, C. (2021). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter di Persekolahan. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 71–84. <https://doi.org/10.21154/asanka.v2i1.2465>
- Fakurulloh, Y. A. (2022). *Educare : Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran Peran Pendidikan Pancasila dalam Membangun Karakter Peserta Didik*. 2(1), 15–20.
- Fransisca Jallie Pattiruhu. (2022). Hakekat Pendidikan Pancasila Bagi Generasi Milenial. *Jurnal Riset Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 45–55. <https://doi.org/10.56444/soshumdik.v1i3.127>
- Heryanto, H., Sembiring, S. B. S., & Togatorop, J. B. T. (2022). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Curere*, 6(1), 45. <https://doi.org/10.36764/jc.v6i1.723>
- Khoirunnisa, S., Wuryastuti, S., & Suratno, T. (2021). KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BELAJAR LUDO FAUNA (Studi Narrative Inquiry mengenai hewan di sekitar pada siswa Sekolah Dasar). *Didaktika*, 1(3), 451–459. <https://doi.org/10.17509/didaktika.v1i3.37422>
- Lestari, N. P., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Penerapan P5 Untuk Pembentukan Karakter Mandiri Pada Siswa Sd. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(03), 4091–4097.
- Lubis, T. Y. (2022). *Peran Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Upaya Pembentukan Karakter Peserta Didik*. [http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7071%0Ahttp://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7071/PERAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PESERTA DIDIK.pdf?sequence=1](http://repository.uhn.ac.id/handle/123456789/7071%0Ahttp://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7071/PERAN%20PEMBELAJARAN%20PENDIDIKAN%20PANCASILA%20DAN%20KEWARGANEGARAAN%20DALAM%20UPAYA%20PEMBENTUKAN%20KARAKTER%20PESERTA%20DIDIK.pdf?sequence=1)
- Manurung, A. M., Tarihoran, D. M., Gulo, D. J., Simamorad, D. F., Yunita, S., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. (2023). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Landasan Karakter Bangsa. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(Desember), 174–190. <https://doi.org/10.55606/sinov.v5i2.687>
- Maulana Aditia, I., & Dewi Anggraeni, D. (2022). Pendidikan Pancasila: Sebuah Upaya Membangun Karakter bangsa Indonesia Yang Kuat Dengan Berlandaskan Nilai-Nilai Pancasila. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1), 1647–1659. <https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2811>
- Monica, S. D., Imansyah, F., & Noviati, N. (2022). Analisis Penanaman Karakter melalui Nilai Pancasila pada Pembelajaran PKn Kelas III SD Negeri 8 Talang Kelapa Banyuasin. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 14372–14378.
- Muhsinin, A. N., Parizal, F., Rohmatulloh, R., Hasnaul, S., Program, M., Pembangunan, S. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Pembentukan Karakter Dan Moral siswa. *ADVANCES in Social Humanities Research*, 1(4), 288–297.
- Nadhif, M. F. J. L. P. F. P. H. S. K., & Putri, M. N. G. A. (2023). Peran Pendidikan Pancasila Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1983–1988.
- Nikmah, K., & Rondli, W. S. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *ILUMINASI: Journal of Research in Education*, 1(2), 1–16. <https://doi.org/10.54168/iluminasi.v1i2.191>
- Purwanti, A., Fatikha, B. N. R., Dani, D. R., Mungarofah, E. F., Muthoharoh, F., & Chamdani, M. (2023). Analisis Penerapan Profil Pelajar Pancasila di SD Negeri 1 Bocor. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 6(1), 329. <https://doi.org/10.20961/shes.v6i1.71111>

- Rondli, W. S., & Artikel, S. (2022). Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Project Market Day. 5(1).
- Roymon, D. (2019). Pendidikan Karakter Siswa Sesuai Dengan Nilai-Nilai Pancasila Di Sd Tahunan, Kusumanegara, Yogyakarta. *Statistical Field Theor*, 53(9), 1689–1699.
- Sayektiningsih, S., Sumardjoko, B., & Muhibin, A. (2022). Penanaman Nilai-Nilai Karakter dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Klaten. *Manajemen Pendidikan*, 12(3), 228–238. <https://doi.org/10.23917/jmp.v12i3.5518>
- Sianturi, Y. R. U., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari Hari Dan Sebagai Pendidikan Karakter. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(1), 222–231. <https://doi.org/10.31316/jk.v5i1.1452>
- Sumarto. (2021). Pancasila Membentuk Pendidikan Karakter Bangsa Melalui Proses Pendidikan Keislaman. *Jurnal NIZHAM*, 6(1), 59–66.
- Zulfikar, M. F., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membangun Karakter Bangsa. *JURNAL PEKAN: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 104–115. <https://doi.org/10.31932/jpk.v6i1.1171>